

# ANALISIS PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DENGAN BUKU SEMANGAT BELAJAR BAHASA ARAB BERBASIS KURIKULUM MERDEKA DI KELAS IVD MIN 6 SUKOHARJO TAHUN AJARAN 2025/2026

Oleh :

Friska Putri Aryanti<sup>1)</sup>, Zahrodin Fanani<sup>2)</sup>

<sup>1,2</sup> Sekolah Tinggi Islam Al-Mukmin Surakarta

<sup>1</sup>email: p.aaaryka81@gmail.com

<sup>2</sup>email: zahrodinfanani@stimsurakarta.ac.id

## Informasi Artikel

### Riwayat Artikel :

Submit, 6 April 2026

Revisi, 22 Mei 2026

Diterima, 24 Mei 2026

Publish, 25 Mei 2026

### Kata Kunci :

Pembelajaran Bahasa Arab,  
Kurikulum Merdeka,  
Buku Ajar.



## ABSTRAK

Penelitian ini ditujukan agar pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab menggunakan buku *Semangat Belajar Bahasa Arab* berbasis Kurikulum Merdeka di kelas IVD MIN 6 Sukoharjo Tahun Ajaran 2025/2026 bisa dianalisis. Fokus penelitian meliputi implementasi pembelajaran, hasil implementasi buku, serta faktor pendukung dan penghambat dalam aktivitas pembelajaran. Penelitian kualitatif deskriptif merupakan pendekatan yang diimplementasikan oleh penelitian ini, dimana observasi, wawancara, dan dokumentasi merupakan sejumlah teknik yang diimplementasikan untuk mengumpulkan data. Temuan penelitian memperlihatkan bahwa pembelajaran yang berpusat pada peserta didik bisa didukung, penguasaan mufradat bisa ditingkatkan, serta keaktifan siswa bisa didukung oleh penggunaan buku itu melalui metode langsung dan *drill*. Waktu pembelajaran yang terbatas dan kemampuan siswa yang berbeda dalam menerima materi merupakan kendala yang dijumpai. Terkait dengan hal itu, diperlukan penyesuaian strategi pembelajaran agar proses belajar berlangsung lebih optimal.

*This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license*



## Corresponding Author:

Nama: Friska Putri Aryanti

Afiliasi: Sekolah Tinggi Islam Al-Mukmin Surakarta

Email: p.aaaryka81@gmail.com

## 1. PENDAHULUAN

Usaha sadar dan terencana yang dimaksudkan agar aktivitas pembelajaran yang mampu mengembangkan potensi peserta didik secara optimal bisa dikembangkan disebut dengan pendidikan. Dalam pelaksanaannya, kurikulum menjadi komponen utama yang menentukan arah, tujuan, materi, serta strategi pembelajaran di sekolah ataupun madrasah. Perubahan kurikulum dilakukan sebagai bentuk penyesuaian terhadap kebutuhan zaman dan tantangan pendidikan yang terus berkembang. Oleh sebab itu, implementasi kurikulum memerlukan dukungan perangkat pembelajaran yang memadai, salah satunya buku ajar (Wahidah, 2024).

Pembelajaran Bahasa Arab di madrasah memiliki posisi strategis sebab tidak hanya berfungsi sebagai mata pelajaran bahasa asing, tetapi juga

sebagai sarana memahami ajaran Islam melalui sumber berbahasa Arab. Pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah, pembelajaran diarahkan pada penguasaan empat keterampilan berbahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis yang diajarkan secara terpadu sesuai perkembangan peserta didik (Maulana, 2023). Kesuksesan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kreativitas guru dalam memilih metode dan strategi yang selaras dengan karakteristik siswa (Albantani, 2018).

Namun demikian, realitas di lapangan memperlihatkan bahwa pembelajaran Bahasa Arab masih menghadapi berbagai tantangan. Sebagian siswa menganggap Bahasa Arab sebagai pelajaran yang sulit, terutama sebab perbedaan huruf, kosakata, dan struktur bahasa dengan Bahasa Indonesia. Di lain sisi, keterbatasan media pembelajaran, metode yang

kurang variatif, serta rendahnya motivasi belajar juga sering menjadi kendala dalam aktivitas pembelajaran (Yunita et al., 2024). Kondisi itu menuntut guru untuk memilih strategi dan bahan ajar yang tepat agar pembelajaran menjadi lebih efektif.

Kehadiran Kurikulum Merdeka membawa paradigma baru dalam pendidikan Indonesia yang menekankan pembelajaran berpusat pada peserta didik, fleksibilitas guru dalam mengajar, diferensiasi pembelajaran, serta penguatan karakter. Dalam konteks pembelajaran Bahasa Arab, ruang diberikan oleh Kurikulum Merdeka bagi guru untuk menyesuaikan materi, metode, dan sumber belajar sesuai kebutuhan peserta didik. Dengan demikian, guru dituntut kreatif memilih bahan ajar yang relevan dan efektif (Ayuni et al., 2024).

Salah satu unsur penting dalam implementasi kurikulum adalah penggunaan buku ajar. Buku ajar berfungsi sebagai pedoman bagi guru dalam menyampaikan materi dan sebagai sumber belajar utama bagi peserta didik. Buku yang baik harus selaras dengan capaian pembelajaran, karakteristik siswa, serta memuat materi yang sistematis dan mudah dipahami. Penelitian sebelumnya memperlihatkan bahwa kualitas buku ajar sangat memengaruhi kesuksesan aktivitas pembelajaran (Albab, 2018).

Salah satu buku yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Arab adalah buku *Semangat Belajar Bahasa Arab*. Buku ini disusun dengan menyesuaikan arah Kurikulum Merdeka, yakni menampilkan materi secara bertahap, aktivitas belajar yang variatif, dan mendorong keterlibatan aktif peserta didik. Penggunaan buku itu diharapkan bisa membantu guru menciptakan pembelajaran Bahasa Arab yang lebih menyenangkan dan mudah dipahami siswa.

MIN 6 Sukoharjo merupakan salah satu madrasah yang menggunakan buku *Semangat Belajar Bahasa Arab* dalam pembelajaran Bahasa Arab kelas IVD tahun ajaran 2025/2026. Kelas IVD dipilih sebagai lokasi penelitian sebab telah menerapkan penggunaan buku itu secara aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Hal ini menjadi menarik untuk dikaji guna mengetahui bagaimana aktivitas pembelajaran berlangsung, hasil belajar yang dicapai siswa, serta faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya.

Beberapa penelitian terdahulu telah mengkaji penggunaan buku ajar dalam pembelajaran Bahasa Arab pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah serta kaitannya dengan kurikulum yang berlaku. Penelitian oleh (Albab, 2018) berjudul Analisis Buku Ajar Bahasa Arab MI Kelas IV Kurikulum 2013 Terbitan Kemenag RI Tahun 2020 memperlihatkan bahwa buku ajar memiliki peran penting dalam menunjang pencapaian kompetensi siswa, meskipun masih ditemukan beberapa kekurangan pada aspek isi, kebahasaan, dan penyajian. Di lain sisi, penelitian oleh Muhammad & Nafisa (2023) dalam Analisis Isi

Buku Ajar Bahasa Arab Madrasah Ibtidaiyah Kelas III Kurikulum 2013 mengungkapkan bahwa kesesuaian materi dengan kurikulum menjadi faktor penting dalam efektivitas pembelajaran, namun masih terdapat ketidaksesuaian pada beberapa bagian materi.

Seiring dengan diberlakukannya Kurikulum Merdeka, kajian terkait implementasinya dalam pembelajaran Bahasa Arab di tingkat dasar juga mulai berkembang. Misalnya, penelitian oleh Fitriani dkk. (2025) berjudul Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Bahasa Arab: Studi Kasus di SDIT Anak Sholeh Praya memperlihatkan bahwa implementasi Kurikulum Merdeka pada pembelajaran Bahasa Arab meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang bersifat fleksibel serta kontekstual sesuai kebutuhan peserta didik. Di lain sisi, penelitian oleh Siagian dkk. (2023) dalam Urgensi Modul Ajar pada Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MI menegaskan bahwa implementasi kurikulum secara optimal di kelas bisa didukung oleh peran penting dari bahan ajar, termasuk buku ajar.

Namun demikian, penelitian yang secara khusus menganalisis penggunaan buku *Semangat Belajar Bahasa Arab* berdasarkan kurikulum yang diterapkan di Madrasah Ibtidaiyah, terlebih di MIN 6 Sukoharjo, masih sangat terbatas. Di lain sisi, kajian yang meneliti implementasi buku ajar itu secara langsung dalam situasi pembelajaran di kelas juga belum banyak dilakukan. Oleh sebab itu, penelitian ini memiliki nilai kebaruan (novelty) sebab berfokus pada analisis kesesuaian isi buku dengan kurikulum serta implementasinya dalam pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah.

Namun demikian, penelitian yang secara khusus menganalisis penggunaan buku *Semangat Belajar Bahasa Arab* berdasarkan kurikulum yang diterapkan di Madrasah Ibtidaiyah, terlebih di MIN 6 Sukoharjo, masih sangat terbatas. Di lain sisi, kajian yang meneliti implementasi buku ajar itu secara langsung dalam situasi pembelajaran di kelas juga belum banyak dilakukan. Oleh sebab itu, penelitian ini memiliki nilai kebaruan (novelty) sebab berfokus pada analisis kesesuaian isi buku dengan kurikulum serta implementasinya dalam pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah.

Berdasarkan hal itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi pembelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan buku *Semangat Belajar Bahasa Arab*, mengetahui hasil dari implementasi buku itu, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam aktivitas pembelajaran di kelas IVD MIN 6 Sukoharjo tahun ajaran 2025/2026.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian kualitatif merupakan metode yang diimplementasikan oleh penelitian ini. Data deskriptif berupa kata-kata, ucapan, ataupun tindakan dari

subjek yang diamati bisa dihasilkan oleh suatu prosedur penelitian yang disebut dengan penelitian kualitatif. Kemudian gambaran yang mendalam mengenai objek yang diteliti bisa diberikan dengan menganalisis dan mendeskripsikan data itu. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan jenis penelitian yang diimplementasikan oleh penelitian ini, dimana fenomena sosial digambarkan dan diterangkan secara komprehensif melalui pengumpulan data berupa kata-kata, ucapan, tindakan, dan dokumen, bukan angka atau perhitungan statistik (Saleh, 2023).

Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 6 Sukoharjo yang berlokasi di Desa Telukan, Kecamatan Grogol, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah dijadikan sebagai lokasi dilakukannya penelitian ini. Alasan dari pemilihan lokasi penelitian di MIN 6 Sukoharjo, didasarkan pada pembelajaran bahasa Arab yang diajarkan sejak kelas satu, Hal ini memperlihatkan bahwa pembelajaran agama dan kebahasaan mendapat perhatian khusus dari lembaga.

Observasi, wawancara, dan dokumentasi merupakan tiga metode yang diimplementasikan untuk mengumpulkan data. Suatu masalah yang akan diteliti, terlebih terkait data tentang materi yang digunakan kelas IVD MIN 6 Sukoharjo dalam implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran bahasa Arab dan juga data dalam proses pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab berbasis kurikulum merdeka di kelas IVD MIN 6 Sukoharjo diamati secara langsung dengan memanfaatkan metode observasi. Yang kedua yakni wawancara yang melibatkan guru dan kelas IVD MIN 6 Sukoharjo sebagai informan utama penelitian. Yang ketiga yakni dokumentasi yang melibatkan pencarian dan pengumpulan dokumen yang relevan dengan topik penelitian,. Data dianalisis dengan mengimplementasikan teknik analisis kualitatif.

Data yang terkumpul disortir dan disusun untuk memastikan keterkaitan antar informasi, kemudian disajikan dalam bentuk dokumen tertulis. Analisis tematik digunakan untuk mengidentifikasi tema utama terkait pembelajaran Bahasa Arab dengan *Buku Semangat Belajar Bahasa Arab* berbasis Kurikulum Merdeka. Untuk memvalidasi keakuratan data, pendekatan triangulasi diterapkan, menggabungkan berbagai teknik dan sumber data. Langkah terakhir melibatkan verifikasi data dan penilaian terhadap temuan yang diperoleh.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Implementasi Pembelajaran Bahasa Arab dengan *Buku Semangat Belajar Bahasa Arab*

Pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab di kelas IVD MIN 6 Sukoharjo menggunakan beberapa bahan ajar, di antaranya buku *Semangat Belajar Bahasa Arab* dan LKS An-Najah Agama. Dalam penelitian ini, fokus kajian diarahkan pada penggunaan buku *Semangat Belajar Bahasa Arab*

sebagai salah satu sumber belajar dalam pembelajaran materi في البيت. Materi itu membahas kosakata benda-benda dan bagian rumah yang dekat dengan keseharian hidup siswa sehingga memudahkan proses pemahaman. Buku ajar memiliki fungsi penting sebagai pedoman guru dalam menyampaikan materi serta sebagai sumber belajar peserta didik yang tersusun secara sistematis. Keberadaan buku ajar yang sesuai kebutuhan siswa bisa membantu tercapainya tujuan pembelajaran secara lebih efektif (Majid, 2013).

Berdasarkan hasil observasi, guru telah menyiapkan pembelajaran sesuai tujuan materi في البيت, yakni agar siswa mampu mengenali kosakata yang berkaitan dengan rumah dan lingkungan sekitarnya. Pada tahap pendahuluan, pembelajaran dibuka oleh guru dengan salam, doa, dan apersepsi tentang bagian-bagian rumah yang dikenal siswa. Kegiatan apersepsi penting dilakukan agar pengetahuan awal siswa bisa dihubungkan dengan materi baru yang akan dipelajari sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna (Hamalik, 2016).

Selanjutnya guru memperkenalkan mufrodat seperti غُرْفَةُ حُجْرَةٍ، غُرْفَةُ النَّوْمِ، بَابٌ، نَافِذَةٌ، بِلَاطٌ، دَائِرَةٌ، and جِدَارٌ. Penyampaian materi dilakukan melalui bantuan gambar, benda konkret, dan penunjukan langsung terhadap objek di sekitar kelas. Penggunaan media visual pada pembelajaran bahasa asing sangat membantu siswa sekolah dasar sebab mempermudah pemahaman makna kata secara langsung tanpa penjelasan abstrak yang panjang (Arsyad, 2019).

Pada kegiatan inti, guru menggunakan metode langsung (*direct method*) dan metode *drill*. Guru mengucapkan kosakata, kemudian hal itu ditirukan oleh siswa secara berbarengan ataupun secara individual. Metode langsung efektif digunakan dalam pembelajaran Bahasa Arab dasar sebab siswa terbiasa mendengar dan menirukan bahasa target secara alami. Sementara itu, metode *drill* bermanfaat untuk memperkuat daya ingat dan ketepatan pengucapan siswa (Hermawan, 2018).

Setelah pengenalan kosakata, siswa diarahkan membaca teks sederhana yang terdapat dalam buku, menjawab pertanyaan, dan mengerjakan latihan tertulis. Kegiatan itu memperlihatkan bahwa buku *Semangat Belajar Bahasa Arab* tidak hanya berfungsi sebagai bahan bacaan, tetapi juga sebagai sarana latihan terpadu antara keterampilan membaca, menulis, dan berbicara.

Di lain sisi, siswa diberikan kesempatan oleh guru untuk menyebutkan bagian rumah masing-masing menggunakan kosakata Bahasa Arab sederhana. Kegiatan ini bertujuan agar pembelajaran lebih kontekstual dan mendorong keberanian siswa dalam berbicara Bahasa Arab.

Pada kegiatan penutup, guru melakukan refleksi singkat bersama siswa, mengulang mufrodat penting, serta menyampaikan pesan agar siswa menghafalkan kosakata di rumah. Berdasarkan hasil

pengamatan, penggunaan buku ajar menjadikan alur pembelajaran lebih terstruktur dan memudahkan guru dalam mengatur tahapan kegiatan belajar.

### Hasil Implementasi Buku terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi في البيت

Untuk mengetahui hasil implementasi buku itu, peneliti melakukan wawancara terhadap dua peserta didik dan memberikan kuis kepada sepuluh peserta didik dari jumlah seluruhnya 28 peserta didik di kelas IVD.

Berdasarkan hasil wawancara, peserta didik menyatakan bahwa pembelajaran Bahasa Arab menggunakan buku Semangat Belajar Bahasa Arab lebih menarik dan mudah dipahami. Peserta didik merasa terbantu dengan adanya gambar yang memudahkan memahami arti kosakata. Di lain sisi, peserta didik juga menyampaikan bahwa kegiatan membaca bersama dan pengulangan mufradat membuat mereka lebih mudah menghafal kosakata.

Hasil kuis yang diberikan kepada sepuluh peserta didik pada materi في البيت memperlihatkan capaian yang baik. Kuis meliputi kemampuan mengenali arti kosakata dan menuliskan mufradat sederhana.

Tabel 1. Hasil Kuis Sepuluh Siswa Kelas IVD

No	Rentang Nilai	Jumlah Siswa
1	90-100	2
2	80-89	3
3	70-79	2
4	<70	3

Sumber : Data hasil kuis peneliti, 2026

Berdasarkan tabel itu, nilai di atas batas ketuntasan didapatkan oleh sebagian peserta didik. Perhitungan rata-rata kelas memperlihatkan nilai sekitar 78,75 (dibulatkan menjadi 79). Hal ini memperlihatkan bahwa materi sudah bisa dipahami oleh peserta didik dengan kemampuan yang cukup baik, meskipun nilai di bawah ketuntasan masih didapatkan oleh sejumlah peserta didik.

Secara keseluruhan, pemahaman kosakata, motivasi belajar, dan hasil belajar peserta didik bisa ditingkatkan secara positif oleh penggunaan buku *Semangat Belajar Bahasa Arab*, yang ditunjukkan melalui hasil observasi, wawancara, dan nilai kuis yang mengalami peningkatan.

### Kesesuaian Buku Semangat Belajar Bahasa Arab dengan Kurikulum Merdeka

Berdasarkan hasil analisis, prinsip-prinsip Kurikulum Merdeka bisa dipenuhi oleh buku *Semangat Belajar Bahasa Arab*. Pembelajaran yang berpusat pada peserta didik sangat ditekankan oleh kurikulum ini secara fleksibel, dimana pembelajaran harus disesuaikan oleh guru dengan kebutuhan siswa (Kemendikbudristek, 2024).

Dari aspek isi, materi dalam buku disusun secara bertahap, dimulai dari pengenalan kosakata, latihan membaca, latihan menulis, hingga penggunaan kosakata dalam konteks sederhana. Penyusunan materi yang sistematis ini memperlihatkan adanya kesesuaian dengan prinsip

pembelajaran berbasis fase perkembangan peserta didik dalam Kurikulum Merdeka.

Dari aspek aktivitas pembelajaran, buku menyediakan berbagai aktivitas yang mendorong keterlibatan aktif siswa, seperti membaca nyaring, menjawab pertanyaan, berdialog, dan mengerjakan latihan mandiri. Hal ini memperlihatkan bahwa siswa dijadikan sebagai subjek belajar, bukan sekadar penerima informasi, sehingga selaras dengan pendekatan *student centered learning* yang menjadi karakteristik utama Kurikulum Merdeka.

Dari aspek fleksibilitas, guru memiliki kebebasan untuk mengembangkan pembelajaran dengan memadukan isi buku dengan berbagai metode dan media pembelajaran. Permainan edukatif, kerja kelompok, ataupun penggunaan media visual tambahan merupakan sejumlah aktivitas yang bisa ditambahkan oleh guru. Fleksibilitas ini merupakan salah satu ciri implementasi Kurikulum Merdeka dalam praktik pembelajaran di kelas.

Dari aspek asesmen, latihan-latihan yang terdapat dalam buku bisa dimanfaatkan sebagai bentuk penilaian formatif untuk memantau perkembangan kemampuan siswa secara berkelanjutan, baik dalam keterampilan membaca, penguasaan mufradat, ataupun keterampilan menulis (Kemendikbudristek, 2024).

Meskipun demikian, hasil analisis memperlihatkan bahwa variasi pembelajaran diferensiasi dan kegiatan berbasis proyek dalam buku masih terbatas. Terkait dengan hal itu, pengembangan lebih lanjut diperlukan agar prinsip Kurikulum Merdeka yang menekankan diferensiasi, kolaborasi, serta pembelajaran yang bermakna bisa dipenuhi oleh pembelajaran yang dilakukan.

### Faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran

Berdasarkan hasil nilai kuis peserta didik pada Tabel 1, bisa diidentifikasi beberapa faktor pendukung dalam pembelajaran.

Faktor pendukung terlihat dari adanya peserta didik yang memperoleh nilai tinggi pada rentang 90–100 dan 80–89, yang memperlihatkan bahwa kosakata bisa dipahami oleh peserta didik dengan baik saat buku *Semangat Belajar Bahasa Arab* digunakan. Hal ini juga mengindikasikan bahwa metode pembelajaran yang digunakan telah selaras dengan karakteristik peserta didik. Slameto (2010) memaparkan bahwasanya kesuksesan belajar menerima pengaruh dari sejumlah faktor, baik dari dalam ataupun luar diri peserta didik. Di lain sisi, Sudjana (2016) memaparkan bahwasanya hasil belajar bisa ditingkatkan oleh dukungan dari keterlibatan aktif peserta didik dalam aktivitas pembelajaran.

Sementara itu, faktor penghambat bisa dilihat dari masih adanya peserta didik yang memperoleh nilai di bawah 70. Kondisi ini memperlihatkan bahwa materi dipahami secara optimal oleh sebagian peserta didik saja. Hal itu bisa disebabkan oleh perbedaan

kemampuan dasar peserta didik, terlebih dalam penguasaan kosakata Bahasa Arab, serta tingkat konsentrasi dan kesiapan belajar yang berbeda-beda. Djamarah & Bahri (2011) memaparkan bahwasanya karakteristik belajar yang berlainan dimiliki oleh setiap peserta didik. Selaras dengan itu, Hamalik (2016) menyatakan bahwa faktor internal dan eksternal bisa memengaruhi hasil belajar peserta didik.

#### Pembahasan

Temuan penelitian memperlihatkan bahwa penggunaan buku *Semangat Belajar Bahasa Arab* berkontribusi positif terhadap pembelajaran Bahasa Arab di kelas IVD MIN 6 Sukoharjo. Buku ajar berfungsi sebagai pedoman pembelajaran yang membantu guru menyampaikan materi secara terstruktur sekaligus menjadi sumber belajar utama bagi siswa.

Peningkatan penguasaan mufrodad siswa memperlihatkan bahwa efektivitas pembelajaran bisa ditingkatkan oleh bahan ajar yang sesuai karakteristik peserta didik. Temuan ini selaras dengan pendapat Majid, (2013) yang memaparkan bahwasanya materi bisa dipahami oleh siswa secara bertahap sesudah mendapatkan dukungan dari bahan ajar yang sistematis.

Kesuksesan pembelajaran juga dipengaruhi oleh penggunaan metode langsung dan *drill*. Kedua metode itu terbukti membantu siswa dalam pelafalan dan penguatan kosakata. Hal ini selaras dengan pendapat Husain & Rifa'i, (2025) bahwa pembelajaran Bahasa Arab dasar membutuhkan latihan pengulangan secara konsisten.

Dari perspektif Kurikulum Merdeka, penggunaan buku ini telah mencerminkan pembelajaran aktif, fleksibel, dan berpusat pada peserta didik. Guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator yang mengarahkan siswa dalam proses belajar.

Namun demikian, efektivitas penggunaan buku tetap dipengaruhi oleh kompetensi guru, manajemen waktu, dan keragaman kemampuan siswa. Terkait dengan hal itu, strategi pembelajaran inovatif, diferensiatif, dan menyenangkan harus senantiasa dikembangkan oleh guru agar tujuan pembelajaran Bahasa Arab bisa tercapai secara optimal.

Secara keseluruhan, pembelajaran Bahasa Arab berbasis Kurikulum Merdeka pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah, terlebih pada materi *في البيت*, bisa didukung oleh buku *Semangat Belajar Bahasa Arab* sebagai bahan ajar secara layak.

#### 4. KESIMPULAN DAN SARAN

##### Kesimpulan

Temuan penelitian memperlihatkan bahwa pembelajaran Bahasa Arab menggunakan buku *Semangat Belajar Bahasa Arab* berbasis Kurikulum Merdeka di kelas IVD MIN 6 Sukoharjo Tahun Ajaran 2025/2026 pada materi *في البيت* telah terlaksana dengan baik. Pelaksanaan pembelajaran

berlangsung secara terstruktur melalui tahap pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup dengan memanfaatkan metode langsung dan *drill*.

Penggunaan buku *Semangat Belajar Bahasa Arab* memberikan hasil positif terhadap pembelajaran siswa. Siswa mampu mengenali, memahami, melafalkan, dan menuliskan kosakata yang berkaitan dengan materi *في البيت*. Di lain sisi, keaktifan, keberanian, dan motivasi belajar siswa selama aktivitas pembelajaran berlangsung bisa ditingkatkan oleh penggunaan buku itu.

Buku *Semangat Belajar Bahasa Arab* dinilai cukup selaras dengan prinsip Kurikulum Merdeka sebab memuat materi yang bertahap, mendorong keterlibatan aktif siswa, pembelajaran bisa dikembangkan oleh guru secara fleksibilitas, serta menyediakan latihan yang bisa digunakan sebagai asesmen formatif.

Kesuksesan pembelajaran didukung oleh kompetensi guru, kesesuaian materi dengan tingkat perkembangan siswa, serta antusiasme peserta didik. Waktu pembelajaran yang terbatas, kemampuan siswa yang berbeda, dan pelafalan sebagian peserta didik yang terbilang sulit merupakan sejumlah hambatan yang dijumpai.

##### Saran

Guru atau wali kelas yang mengampu mata pelajaran Bahasa Arab disarankan untuk terus mengembangkan variasi metode pembelajaran agar siswa semakin aktif dan tertarik mengikuti pelajaran, misalnya melalui permainan edukatif, media gambar, kartu kosakata, dan latihan kelompok.

Madrasah disarankan untuk terus mendukung peningkatan kualitas pembelajaran Bahasa Arab melalui penyediaan sarana belajar dan pelatihan guru agar aktivitas pembelajaran semakin optimal.

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini bisa dikembangkan dengan meneliti materi lain dalam buku *Semangat Belajar Bahasa Arab*, melibatkan lebih banyak responden, atau mengkaji efektivitas buku terhadap keterampilan berbahasa Arab lainnya secara lebih mendalam.

#### 5. REFERENSI

- Albab, D. U. (2018). Analisis Buku Ajar Bahasa Arab Mi Kelas Iv Kurikulum 2013 Terbitan Kemenag Ri Tahun 2020. *Jurnal Al-Maqayis: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 5(2), 1–17. <https://doi.org/10.18592/jams.v6i2.5217>
- Albantani, A. M. (2018). PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MADRASAH IBTIDAIYAH : SEBUAH IDE TEROBOSAN. *ATTA'DIB*, 2(2), 160–173. <https://doi.org/https://doi.org/10.32832/at-tadib.v2i2.19378>
- Arsyad, A. (2019). *Media Pembelajaran (Edisi Revisi) Cetakan Ke 20*. Rajawali Pers.
- Ayuni, A. P., Wijaya, T., & Muchtar, A. A. (2024). Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam

- Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Negeri 9 Jakarta. *Jurnal on Education*, 07(01), 2642–2652. <https://doi.org/10.52185/baraaaji.v1i02.397>
- Djamarah, & Bahri., S. (2011). *Psikologi Belajar*. Rineka Cipta.
- Fitriani, N., Hermawan, M. K., Azizah, Z. I., Anshori, M. R., & Handayani, R. A. (2025). Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Bahasa Arab: Studi Kasus di SDIT Anak Sholeh Praya. *EL-FUSHA: Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan*, 6(2), 153–165. <https://doi.org/10.33752/el-fusha.v6i2.10163>
- Hamalik, O. (2016). *Proses Belajar Mengajar*. Bumi Aksara.
- Hermawan, A. (2018). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Remaja Rosdakarya.
- Husain, N., & Rifa'i, A. (2025). Penerapan Metode Drill dalam Pembelajaran Bahasa Arab (Studi Kasus di MTsN 9 Kediri). *Al-Wasil*, 3(1), 73–85. <https://doi.org/10.30762/alwasil.v3i1.5843>
- Kemendikbudristek. (2024). *Kajian Akademik Kurikulum Merdeka*. Pusat Kurikulum Dan Pembelajaran, Kemendikdasmen RI. [https://doi.org/https://kurikulum.kemendikdasmen.go.id/file/1711503412\\_manage\\_file.pdf](https://doi.org/https://kurikulum.kemendikdasmen.go.id/file/1711503412_manage_file.pdf)
- Majid, A. (2013). *Strategi pembelajaran*. Bandung Remaja Rosdakarya.
- Maulana, M. F. (2023). Ragam Metode Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah. *Alif: Arabic Language in Focus*, 1(2 SE-Articles), 41–52. <https://rumahjurnal.isimupacitan.ac.id/index.php/alif/article/view/26>
- Muhammad, P., & Nafisa, H. (2023). ANALISIS ISI BUKU AJAR BAHASA ARAB MADRASAH IBTIDAIH KELAS III KURIKULUM 2013 KEMENTERIAN AGAMA RI 2020. *IEEJ: Islamic Elementary Education Journal*, 2(1), 1–36. <https://doi.org/10.47454/IEEJ.2023.v2i1.1>
- Saleh, S. (2023). *Mengenal Penelitian Kualitatif Panduan Bagi Peneliti Pemula*. Agma.
- Siagian, A. A., S, S., Kesuma, B., Pratiwi, E., Rangkuti, K. H., K, K., Labib, M. D., & Putri, N. (2024). Urgensi Modul Ajar Pada Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah (MI). *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(12), 325–330. <https://jurnal.penerbitdaarulhuda.my.id/index.php/MAJIM/article/view/1449>
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta.
- Sudjana, N. (2016). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (R. Rosdakarya (ed.)).
- Wahidah, S. R. (2024). Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Maliki Interdisciplinary Journal (MIJ)*, 2(6), 1897–1907. <https://doi.org/10.69548/jigm.v4i1.43>
- Yunita, S., Masrura, D., Bayzura, S., & Saariah. (2024). Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Kurikulum Merdeka Di Madrasah Aliyah Negeri Sorong: Implementasi Dan Problematikanya. *Nadi Al-Adab: Jurnal Bahasa Arab*, 21(3), 1–13.